

Jakarta, 27 Maret 2024

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
(EX. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan)
Gedung Soemitro Djohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Jakarta 10710

Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Per 31 Desember 2023 terhadap 31 Desember 2022

Sehubungan dengan penyampaian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk per 31 Desember 2023, terdapat beberapa hal yang akan kami jelaskan terkait perubahan nilai aset dan nilai liabilitas yang melebihi 20%.

Keterangan	31 Desember 2023 (dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember 2022 (dalam Jutaan Rupiah)	Presentase Peningkatan/ (Penurunan)
Jumlah Aset	2,085,182	1,645,582	26.7%
Jumlah Liabilitas	355,374	310,746	14.4%

JUMLAH ASET:

Jumlah Aset per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 26,7% dibandingkan dengan Jumlah Aset per 31 Desember 2022, Adapun perubahan antar akun, antara lain:

1. Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 414,8 Miliar atau 50,9% terutama disebabkan karena Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar Rp 375,8 Miliar atau 99.5% sejalan dengan laba operasi Perusahaan yang meningkat dan Piutang Usaha juga mengalami kenaikan sebesar Rp 33,8 Miliar atau 17,9% sejalan dengan kenaikan sales terutama di kuartal empat 2023.
2. Aset Tetap – bersih dan Aset Tak Berwujud – bersih secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp 36,3 Miliar atau 5,1%, setelah memperhitungkan penyusutan dan amortisasi tahun berjalan sebesar Rp 44.4 Miliar, karena adanya pembelian mesin dan peralatan serta penambahan sarana prasarana untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan.

JUMLAH LIABILITAS:

Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 44,6 Miliar atau 14,4% dibandingkan Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2022, yang disebabkan oleh:

1. Utang Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 3,3 Miliar atau 3,0%, dan Utang Bukan Usaha dan Akrual juga mengalami kenaikan sebesar Rp 33,6 Miliar atau 36,8%. Perusahaan telah melakukan pembayaran dan pencatatan sesuai dengan jatuh tempo dan kelengkapan dokumennya.
2. Utang Pajak mengalami kenaikan sebesar Rp 7,3 Miliar atau 15,4% hal ini terutama disebabkan kenaikan laba sebelum pajak tahun 2023 sedangkan hutang pajak badan tahunan baru akan jatuh tempo di akhir April 2024.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur